

Analisis penggunaan teknik penyelidikan dalam penanganan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Kepolisian Resort Metro Jakarta Barat = Analysis of use of investigation techniques in handling of criminal measures of motor vehicles in Police Resort Metro West Jakarta

Pradita Yulandi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467389&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas hasil penelitian tentang analisis penggunaan teknik penyelidikan dalam penanganan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Kepolisian Resort Metro Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara mendalam, wawancara pakar, observasi dan telaahan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih adanya curanmor di wilayah hukum Polres Jakarta Barat, disebabkan karena belum terbongkarnya jaringan pelaku curanmor yang terdiri dari pelaku, pengirim dan penadah hasil kejahatan. Saat ini penegakan masih lebih difokuskan pada pelaku pencurian, sedangkan pelaku pengiriman dan penadah tidak seluruhnya dapat diungkap, mengingat kendaraan bermotor sangat mudah berpindah tempat dan diubah bentuknya. Berdasarkan hasil wawancara dan praktik dilapangan, kemudahan perubahan bentuk dan perpindahan kendaraan hasil curian ini juga mempersulit kepolisian dalam menemukan bukti kejahatan dan pengungkapan tuntas kasus curanmor. Kondisi ini, mendorong munculnya pelaku-pelaku pencurian baik pelaku baru maupun residivis, karena masih ada penadah yang akan menerima hasil curian. Artinya sisi demand dan supply masih tetap berjalan, pelaku pencurian masih mendapatkan nilai ekonomis dari kejahatannya, sehingga masih terus melakukan kejahatan curanmor. Selain upaya yang dapat dilakukan oleh Satreskrim Polresta Jakarta Barat adalah menggunakan teknik penyelidikan yaitu controlled delivery yang dapat mengungkap seluruh pelaku dalam jaringan kejahatan curanmor, dalam hal ini pelaku, pengirim dan penadah yang kedudukannya berada di luar Kota Jakarta Barat. Pada masa mendatang penerapan teknik penyelidikan Controlled Delivery pengiriman yang diawasi oleh pihak kepolisian, diharapkan dapat mengungkap jaringan, modus maupun menangkap seluruh pihak terkait dengan pencurian kendaraan bermotor. Pengungkapan jaringan dan modus ini diharapkan dapat lebih efektif untuk menanggulangi bahkan menghilangkan kejahatan pencurian kendaraan bermotor karena meliputi pula upaya pencegahan kejahatan yaitu dengan menghilangkan nilai ekonomis dari kejahatan.

This thesis discusses the results of research on the analysis of the use of investigation techniques in the handling of criminal theft of motor vehicles at the Police Resort West Jakarta Metro. This research is done by descriptive qualitative method that comes from primary and secondary data with data collecting method done by in depth interview, expert interview, observation and document review. The result of the research shows that the existence of curanmor in West Jakarta Police area is caused by the unfamiliar network of curanmor perpetrators consisting of the perpetrator, the sender and the felon of the crime result. Currently enforcement is still more focused on the perpetrators of theft, while the perpetrators of delivery and penadah not entirely can be revealed, given the motor vehicle is very easy to move and changed its shape. Based on the results of interviews and field practice, the ease of change of form and the transfer of stolen vehicles also

makes it difficult for the police to find evidence of crime and complete disclosure of the case of curanmor. This condition, encouraging the emergence of the perpetrators of theft of both new and recruited perpetrators, because there are still penadah who will receive the loot. This means that the demand and supply side is still running, the theft perpetrators still get the economic value of the crime, so still continue to commit crime curanmor. In addition to efforts that can be done by Satreskrim Polresta West Jakarta is to use a controlled delivery investigation technique that can reveal all the perpetrators in crime network curanmor, in this case the perpetrators, senders and penadah whose position is outside the West Jakarta. In the future the application of controlled delivery supervised surveillance investigation techniques by the police, is expected to reveal the network, mode and capture all parties related to motor vehicle theft. Disclosure of networks and modes is expected to be more effective to overcome and even eliminate the crime of motor vehicle theft because it includes also crime prevention efforts is to eliminate the economic value of crime.